

ANALISIS KELAYAKAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK SEKOLAH DASAR DI SALURAN YOUTUBE NITA CAHYO DAN RUMAH BELAJAR MATEMATIKA

Firda Nur Romadhoni

Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas Pgsri Wiranegara, Jalan
Ki Hajar Dewantara No.27-29 Tembokrejo Purworejo Kota Pasuruan.
Email korespondensi: FirdaNurRomadhoni2012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian deskriptif ini menggunakan metode analisis video pembelajaran untuk sekolah dasar pada saluran youtube nita cahyo dan rumah gemar matematika. Analisis dilakukan dengan analisis isi, penyajian, bahasa, dan grafika. Peneliti menganalisis enam video pembelajaran pada saluran youtube nita cahyo dan tujuh video pada saluran youtube rumah gemar matematika. Dari aspek kelayakan isi tiga video dikategorikan sangat layak dan tiga video dikategorikan layak. Aspek kelayakan penyajian satu video dikategorikan sangat layak dan lima video lainnya dikategorikan layak. Aspek kelayakan bahasa dua video pembelajaran dikategorikan sangat layak dan empat video pembelajaran masing-masing dikategorikan layak. Untuk aspek kelayakan grafika tiga video pembelajaran dikategorikan sangat layak, dua video pembelajaran dikategorikan layak dan satu video dikategorikan cukup layak. Kemudian analisis saluran rumah gemar matematika untuk aspek kelayakan isi empat video dikategorikan layak dan tiga video lainnya dikategorikan cukup layak. Aspek penyajian empat video dikategorikan sangat layak dan satu video dikategorikan layak serta dua video lainnya dikategorikan cukup layak. Untuk aspek bahasa terdapat lima video dikategorikan sangat layak dan dua video lainnya dikategorikan cukup layak. Sedangkan untuk aspek yang terakhir yaitu aspek grafika terdapat satu video dikategorikan layak dan enam video lainnya dikategorikan cukup layak.

Kata Kunci: Deskriptif Analisis, Video pembelajaran, Analisis konten

ABSTRACT

This descriptive study used the method of analyzing the learning videos for elementary schools on the YouTube channel Nita Cahyo and the Mathematical House. The analysis was carried out by analyzing the content, presentation, language and graphics. Researchers analyzed six instructional videos on the YouTube channel Nita Cahyo and seven videos on the YouTube channel of the home for mathematics. From the aspect of feasibility, the contents of three videos were categorized as very feasible and three videos were categorized as feasible. The feasibility aspect of presenting one video is categorized as very feasible and the other five videos are categorized as feasible. The language feasibility aspect of the two learning videos is categorized as very feasible and four learning videos each are categorized as feasible. For the feasibility aspect of the graphics, three learning videos are categorized as very feasible, two learning videos are categorized as feasible and one video is categorized as quite feasible. Then the analysis of the home channel for maths likes for the feasibility aspect of the content of four videos is categorized as feasible and the other three videos are categorized as sufficient. The presentation aspect of four videos is categorized as very decent and one video is categorized as decent and the other two videos are categorized as quite decent. For the language aspect, there are five videos that are categorized as very decent and two other videos that are categorized as quite decent. Whereas for the last aspect, namely the graphic aspect, there is one video that is categorized as feasible and the other six videos which are categorized as quite feasible.

Keywords: *Descriptive Analysis, Video learning, Content analysis*

1. Pendahuluan

Revolusi industri bangsa Indonesia 4.0 mengalami kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dalam setiap lini kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data (Uno dkk., 2011 dalam Setiadi, Azmi, & Indrawadi, 2019). Pengolahan data itu termasuk menyimpan, menyusun, mendapatkan dan memproses data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Di era revolusi ini sudah banyak tren teknologi yang terus berkembang. Dunia pendidikan diharapkan untuk selalu menyesuaikan perkembangan tersebut guna untuk usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran.

Peserta didik kini dapat bermain dan melihat tontonan seru atau mengakses informasi terkait dengan pendidikan melalui gawai atau ponsel pintarnya. Hal tersebut menempatkan mereka dalam situasi yang menantang dan belajar secara Online sehingga menggambarkan bahwa perkembangan zaman telah melahirkan manusia-manusia baru dengan kebutuhan-kebutuhan baru. Saat ini sudah banyak bermunculan start up pendidikan berbasis digital di Indonesia yang berisi video pembelajaran. Salah satu inovasi teknologi informasi yang sedang trend adalah YouTube. YouTube telah menjadi situs berbagi video terbesar dan terpopuler di dunia saat ini. Situs ini memfasilitasi penggunaanya untuk mengunggah video maupun menyiarkan video secara langsung yang dapat ditonton oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis. Tak hanya itu saja ada banyak start up berbasis digital lainnya seperti Zenius, Ruangguru atau Quipper. Dengan bermunculannya start up-start up diatas tentu akan menjadi sarana bagi peserta didik untuk belajar yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Video digadang menjadi salah satu kemajuan teknologi telah banyak memberikan pengaruh positif dan kemajuan bagi manusia dan kebudayaannya. Berkat munculnya

beragam video, orang tidak lagi sulit untuk mendapatkan berbagai informasi, pengetahuan dan hiburan (Busyaeri, Udin, & Zaenudin, 2016).

Start up yang telah dijelaskan di atas berisikan video pembelajaran dari jenjang SD hingga SMA yang materinya disesuaikan berdasarkan kurikulum di Indonesia. Namun selain beberapa start up diatas, video pembelajaran sudah banyak tersedia di beberapa saluran berlangganan Online di Youtube. Tentu saja mereka memiliki ciri khas, keunggulan dan desain yang berbeda.

Video pembelajaran diartikan sebagai salah satu teknologi dalam pendidikan yang dirancang secara sistematis dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip pembelajaran, sangat efektif untuk menyampaikan informasi terkait pembelajaran. Selain itu, Manfaat video pembelajaran adalah untuk mendorong siswa untuk mengerti apa makna tujuan materi dalam belajar, manfaat belajar, serta peningkatan hasil mereka dalam proses belajar mengajar. Siswa akan menyadari bahwa apa yang mereka pelajari berguna untuk hidupnya kelak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan setiap video pembelajaran yang dianalisis, apakah setiap video sudah memenuhi aspek kelayak untuk perkembangan peserta didik atau tidak. Peneliti akan menganalisis enam sampel video pembelajaran pada saluran Youtube Chanel milik Nita Cahyo. Analisis yang digunakan adalah analisis isi, analisis penyajian, analisis bahasa dan analisis grafika. Sebagai pembandingnya peneliti membandingkan dengan saluran Youtube Chanel milik Rumah Gemar Matematika.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik penelitian yang digunakan adalah analisis isi, analisis penyajian, analisis bahasa dan analisis grafika. Berikut merupakan instrumen penelitian analisis isi, analisis penyajian, analisis grafika dan analisis Bahasa tertuang pada Tabel.

Tabel 1. Instrumen Penelitian Analisis Isi

ANALISIS ISI					
NO	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum (Kompetensi Dasar dan Indikator)				
2.	Kesesuaian dengan perkembangan anak (materi, contoh dan soal)				
3.	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar				
4.	Kebenaran substansi materi pembelajaran				
5.	Kesesuaian dengan nilai moral dan nilai sosial (sikap spiritual, rasa ingin tahu dan kreativitas)				
Jumlah					
Jumlah nilai maksimal					
Persentase kelayakan					

Tabel 2. Instrumen Penelitian Analisis Penyajian

ANALISIS PENYAJIAN					
NO	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan tujuan pembelajaran yang harus dicapai				
2.	Adanya daya tarik dan interaksi (pemberian stimulus dan respon)				
3.	Kesesuaian urutan penyajian				
4.	Kelengkapan informasi.				
5.	Penyajian suara jelas dan nyaring serta mendukung pemahaman peserta didik				
Jumlah					
Jumlah nilai maksimal					
Persentase kelayakan					

Tabel 3. Instrumen Penelitian Analisis Bahasa

ANALISIS BAHASA					
NO	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan tujuan pembelajaran yang harus dicapai				
2.	Adanya daya tarik dan interaksi (pemberian stimulus dan respon)				
3.	Kesesuaian urutan penyajian				
4.	Kelengkapan informasi.				
Jumlah					
Jumlah nilai maksimal					
Persentase kelayakan					

Tabel 4. Instrumen Penelitian Analisis Grafika

ANALISIS GRAFIKA					
NO	INDIKATOR	NILAI			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan ilustrasi dengan materi				
2.	Kemenarikan desain latar belakang				
3.	Tata letak gambar dan ilustrasi				
4.	Keefektifan ilustrasi dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik				
Jumlah					
Jumlah nilai maksimal					
Persentase kelayakan					

Keterangan penilaian :

Nilai 1: Kurang

Nilai 2: Cukup baik

Nilai 3: Baik

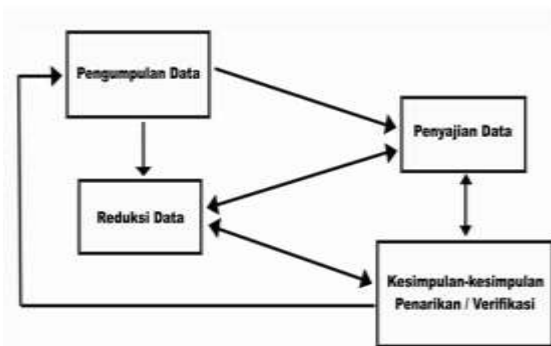
Nilai 4: Sangat Baik

Kategori kelayakan video pembelajaran untuk setiap aspek.

PRESENTASE	STATUS KELAYAKAN
>80%	SANGAT LAYAK

60% - 79,9%	LAYAK
50% - 59,9%	CUKUP LAYAK

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi studi dokumentasi dan observasi. Observasi dilakukan bersama seorang guru kelas 4 dan kelas 5 pada sekolah dasar dikabupaten pasuruan dengan mengisi angket yang sudah disiapkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman (1994). Pada model ini terdapat tiga jalur analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Ilyas, 2016, hlm.94).



Gambar 1. Model miles dan huberman(1994).

3. Hasil Dan Pembahasan

Menurut Baskoro (2009, hlm. 58), Youtube diartikan sebagai situs yang menyediakan tontonan video secara gratis yang didalamnya menyediakan informasi. Youtube memiliki manfaat sebagai sumber informasi terutama bagi guru dan peserta didik, karena bisa mendapatkan informasi seputar pengetahuan serta sarana mencari tutorial atau praktik bagi guru maupun peserta didik yang hendak menyelesaikan masalahnya (Busyaeri, Udin, & Zaenudin, 2016, hal. 120). Secara keseluruhan saluran Youtube Nita Cahyo saat ini sudah memiliki 45,5 ribu lebih pengikut atau pelanggan dengan jumlah video sampai saat ini berjumlah 176 video, baik itu video pembelajaran, video kisi-kisi, latihan soal dan lain sebagainya. Saluran dengan nama Nita

Cahyo ini dapat diakses secara gratis. Saluran tersebut tidak hanya menyajikan video pembelajaran saja melainkan banyak sekali jenis video yang semua video tersebut sudah dirangkum ke dalam berbagai macam playlist, diantaranya corat – coret kelas 4 , corat – coret kelas 5 , SD kelas 6 dan masih banyak lagi play list lainnya.

Peneliti menemukan sedikitnya 21 video pembelajaran matematika jenjang SD di saluran Youtube Nita Cahyo, namun hanya 6 video saja yang dijadikan sampel. Keenam video tersebut berjudul :

1. Matematika Kelas 4 Pecahan,
2. Pecahan Senilai Kelas 4 SD
3. Matematika Kelas 5 Pecahan Penjumlahan Dan Pengurangan
4. Matematika Operasi Hitung Pecahan
5. Pecahan Campuran-Asyik Mencoba Matematika Kelas 5
6. Perkalian Pecahan Kelas 5 Sd-Pembagian Pecahan.

Keenam video tersebut sudah dianalisis (analisis isi, analisis penyajian, analisis bahasa dan analisis grafika) dan untuk setiap kriteria analisisnya sudah diolah dan diketahui kriteria kelayakannya.

Berikut adalah hasil analisis setia judul video pembelajaran:

1. Nita Cahyo - Matematika Kelas 4 Pecahan
Tabel. Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Matematika

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	75%	85%	81%	88%
Kategori kelayakan	Layak	Sangat layak	Sangat layak	Layak

2. Nita Cahyo-Pecahan Senilai Kelas 4 SD
Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Pecahan Senilai Kelas 4 SD.

3. Nita Cahyo- Matematika Kelas 5 Pecahan Penjumlahan Dan Pengurangan
Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Matematika Kelas 5 Pecahan Penjumlahan Dan Pengurangan.

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	80%	75%	75%	81%
Kategori kelayakan	Sangat Layak	Layak	Layak	Sangat Layak

4. Nita Cahyo- Matematika Operasi Hitung Pecahan
Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Matematika Operasi Hitung Pecahan.

5. Nita Cahyo- Pecahan Campuran-Asyik Mencoba Matematika Kelas 5
Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Pecahan Campuran-Asyik

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	80%	75%	69%	94%
Kategori kelayakan	Sangat Layak	Layak	Layak	Sangat Layak

Mencoba Matematika Kelas 5.

6. Nita Cahyo- Pecahan Campuran-Asyik Mencoba Matematika Kelas 5 dan Perkalian Pecahan Kelas 5 Sd-Pembagian Pecahan.
Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Pecahan Campuran-Asyik Mencoba Matematika Kelas 5 dan Perkalian Pecahan Kelas 5 Sd-Pembagian Pecahan.

Dari analisis yang sudah disajikan diatas dapat peneliti simpulkan video pembelajaran dari saluran Youtube Nita Cahyo yaitu :

1. Dari aspek kelayakan isi tiga video dikategorikan sangat layak dan 3 tiga video dikategorikan layak.
2. Aspek kelayakan penyajian satu video dikategorikan sangat layak dan lima video lainnya dikategorikan layak.
3. Aspek kelayakan bahasa dua video pembelajaran dikategorikan sangat layak

dan empat video pembelajaran masing-masing dikategorikan layak.

4. Untuk aspek kelayakan grafika tiga video pembelajaran dikategorikan sangat layak , dua video pembelajaran dikategorikan layak dan 1 video dikategorikan cukup layak.

Sebagai perbandingannya, peneliti menggunakan video pembelajaran dari saluran Youtube Rumah Gemar Matematika. Peneliti memilih 7 video pembelajaran dari Rumah Gemar Matematika dengan judul diantaranya:

1. Matematika Kelas 4 Sd Pecahan-Cara Menentukan Bilangan Pecahan
2. Cara Menentukan Pecahan Senilai-Kelas 4 K13
3. Cara Menentukan Pecahan Senilai-Kelas4-K13

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	80%	75%	81%	88%
Kategori kelayakan	Sangat Layak	Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

4. Mengubah Pecahan Campuran Menjadi Pecahan Biasa-Matematika Kelas4
5. Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Campuran Beda Penyebut-Matematika Kelas5-Sd-Mi-K13
6. Cara Menghitung Perkalian Dan

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	60%	60%	63%	56%
Kategori kelayakan	Layak	Layak	Layak	Cukup Layak

Pembagian Pecahan-Matematika Kelas 5 Sd-Mi-K13.

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	60%	60%	63%	63%
Kategori kelayakan	Layak	Layak	Layak	Layak

7. Cara Mudah Perkalian Pecahan Dan Pembagian Pecahan Campuran-Matematika Sd_Mi

Ketujuh judul video diatas juga sudah dianalisis (analisis isi, analisis penyajian, analisis bahasa

dan analisis grafika) dan untuk setiap analisisnya sudah diketahui kriteria kelayakannya.

Berikut adalah hasil analisis untuk setiap judul.

1. Rumah Gemar Matematika - Matematika Kelas 4 Sd Pecahan-Cara Menentukan Bilangan Pecahan.

Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Matematika Kelas 4 Sd Pecahan-Cara Menentukan Bilangan Pecahan.

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	65%	65%	63%	56%
Kategori kelayakan	Layak	Layak	Layak	Cukup Layak

2. Rumah Gemar Matematika- Cara Menentukan Pecahan Senilai-Kelas 4 K13.

Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Cara Menentukan Pecahan Senilai-Kelas 4 K13

3. Rumah Gemar Matematika- Cara Menentukan Pecahan Senilai-Kelas4-K13

Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Cara Menentukan Pecahan Senilai-Kelas 4 K13.

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	70%	80%	75%	56%
Kategori kelayakan	Layak	Sangat Layak	Layak	Cukup Layak

4. Rumah Gemar Matematika- Mengubah Pecahan Campuran Menjadi Pecahan Biasa-Matematika Kelas4.

Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Mengubah Pecahan Campuran Menjadi Pecahan Biasa-Matematika Kelas4.

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	70%	55%	56%	56%
Kategori kelayakan	Layak	Cukup Layak	Cukup Layak	Cukup Layak

5. Rumah Gemar Matematika- Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Campuran Beda Penyebut-Matematika Kelas5-Sd-Mi-K13.

Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Penjumlahan Dan Pengurangan

Pecahan Campuran Beda Penyebut-Matematika Kelas5-Sd-Mi-K13.

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	55%	55%	56%	56%

Kategori kelayakan	Cukup Layak	Cukup Layak	Cukup Layak	Cukup Layak
--------------------	-------------	-------------	-------------	-------------

6. Rumah Gemar Matematika- Cara Menghitung Perkalian Dan Pembagian Pecahan-Matematika Kelas 5 Sd-Mi-K13.

Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Cara Menghitung Perkalian Dan Pembagian Pecahan-Matematika Kelas 5 Sd-Mi-K13.

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	70%	65%	63%	56%

Kategori kelayakan	Cukup Layak	Layak	Layak	Cukup Layak
--------------------	-------------	-------	-------	-------------

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	70%	65%	69%	63%

Kategori kelayakan	Layak	Layak	Layak	Layak
--------------------	-------	-------	-------	-------

7. Rumah Gemar Matematika- Cara Mudah Perkalian Pecahan Dan Pembagian Pecahan Campuran-Matematika Sd_Mi.

Tabel Hasil Analisis Video Pembelajaran Berjudul Cara Menghitung Perkalian Dan Pembagian Pecahan-Matematika Kelas 5 Sd-Mi-K13.

Analisis	Analisis isi	Analisis penyajian	Analisis bahasa	Analisis grafika
Presentase	70%	60%	63%	56%

Kategori kelayakan	Cukup Layak	Layak	Layak	Cukup Layak
--------------------	-------------	-------	-------	-------------

Dari analisis yang sudah disajikan diatas dapat peneliti simpulkan video pembelajaran dari saluran Youtube Rumah gemar matematika yaitu :

1. Untuk aspek kelayakan isi 4 video dikategorikan layak dan 3 video lainnya dikategorikan cukup layak.
2. Untuk aspek penyajian empat video dikategorikan sangat layak dan satu video dikategorikan layak serta 2 video lainnya dikategorikan cukup layak.
3. Untuk aspek bahasa terdapat lima video dikategorikan sangat layak dan dua video lainnya dikategorikan cukup layak.
4. Sedangkan untuk aspek yang terakhir yaitu aspek grafika terdapat satu video dikategorikan layak dan enam video lainnya dikategorikan cukup layak.

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan yang diamati oleh guru terhadap 2 chanel pembelajaran pada platform Youtube milik Nita Cahyo dan Rumah Gemar Matematika.

1. Baik chanel Nita Cahyo ataupun Rumah Gemar Matematika kedua platform tersebut mudah untuk diakses.
2. Terdapat banyak video yang sudah dipublikasikan oleh kedua chanel Youtube tersebut, pada chanel Nita Cahyo terdapat 176 video pembelajaran, sedangkan untuk chanel Rumah Gemar Matematika terdapat 91 video pembelajaran.
3. Kedua chanel tersebut juga tidak hanya mengunggah video terkait pembelajaran untuk pecahan kelas 4 dan kelas 5, melainkan juga banyak video yang dipublikasikan untuk kelas lainnya pada jenjang disekolah dasar.
4. Kesesuaian antara judul dan isi pada video dibandingkan dengan kompetensi dasar yang digunakan pada jenjang sekolah dasar juga sangat baik, pada judul dan isi dimasing-masing video sudah dijelaskan terkait video ini ditujukan untuk kelas 5 ataupun kelas 4. Pada kompetensi dasar untuk materi pengenalan pecahan dan menjelaskan bentuk pecahan serta pecahan senilai diperuntukkan untuk kelas 4, sedangkan untuk operasi pecahan baik penjumlahan pengurangan perkalian dan pembagian diperuntukkan untuk kelas 5.
5. Youtube milik nita cahyo untuk penyajiannya lebih unggul dibandingkan milik rumah gemar matematika karena didalam video tersebut menggunakan

gambar-gambar yang menarik yang ada disekitar kita untuk menjelaskan tentang materi pecahan sehingga saat menonton video pembelajaran anak-anak lebih semangat dan tidak merasa bosan.

6. Sedangkan youtube milik rumah gemar matematika untuk desain saat menjelaskan pecahan masih dikategorikan monoton, sehingga menimbulkan rasa bosan pada anak-anak yang menonton karena mereka beranggapan gambar di video tersebut tidak ada animasi yang menarik.

Berikut adalah pendapat yang diutarakan guru dan beberapa perbandingan cuplikan materi pada saluran Youtube milik Nita Cahyo dan Rumah Gemar matematika.



Gambar 1. Bagian kiri (Nita Cahyo) dan bagian kanan (Rumah Gemar Matematika)



Gambar 2. Bagian kiri (Nita Cahyo) dan bagian kanan (Rumah Gemar Matematika).

Pendapat yang diutarakan guru kepada peneliti:

1. "Saya lebih suka video pembelajaran milik Nita Cahyo mbak, karena dalam video tersebut lebih menarik semangat peserta didik, suara pada videonya pun sangat jelas dan tidak monoton menerangkan saja juga mencoba interaktif dengan yang menonton seolah-olah mengajak untuk berfikir juga".
2. "Sebenarnya sih yang video ke 2 (Rumah Gemar Matematika) juga bagus mbak, Cuma sayang animasinya kurang menarik hanya menjelaskan materi saja tanpa ada animasi".
3. "Kalau divideo milik Nita Cahyo saya sukanya animasinya sifatnya konkret dalam kehidupan sehari-hari dan saya rasa cocok untuk anak-anak saat pembelajaran daring seperti ini".

Setelah mendengar pendapat dari guru dan hasil analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa video pembelajaran milik Nita Cahyo di rasa sangat cocok untuk diberikan kepada peserta didik disaat pembelajaran daring seperti ini karena dalam video tersebut banyak animasi-animasi yang menarik dan isi materinya pun sesuai dengan jenjangnya sehingga bisa memunculkan semangat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, bahwa perkembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan saat ini sangatlah cepat. Dengan demikian salah satu ciri perkembangan teknologi di dunia pendidikan adalah sudah banyaknya video-video pembelajaran yang dapat membantu menyeimbangkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah Youtube. Selain itu sudah banyaknya start up bidang pendidikan seperti Zenius, Ruangguru atau platform penyedia jasa video pembelajaran untuk semua jenjang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan teknik penelitiannya adalah analisis isi. Teknik analisis isi di dalamnya meliputi analisis isi, analisis penyajian, analisis bahasa dan analisis grafika. Sampel yang digunakan adalah enam video pembelajaran dari saluran Youtube Nita Cahyo sebagai sumber data primer dan tujuh buah video pembelajaran dari saluran Youtube rumah gemar matematika sebagai pembanding atau data sekunder.

Kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis video pembelajaran khusus jenjang SD pada saluran Youtube nita cahyo. yang berbentuk video. Peneliti hanya memilih 6 video pembelajaran khusus jenjang SD. Secara keseluruhan, disimpulkan bahwa video pembelajaran dari saluran Youtube nita cahyo dari Dari aspek kelayakan isi tiga video dikategorikan sangat layak dan 3 tiga video lainnya dikategorikan layak. Untuk aspek kelayakan penyajian satu video dikategorikan sangat layak dan lima video lainnya dikategorikan layak. Untuk aspek kelayakan bahasa dua video pembelajaran dikategorikan sangat layak dan empat video pembelajaran masing-masing dikategorikan layak. Sedangkan

untuk aspek kelayakan grafika tiga video pembelajaran dikategorikan sangat layak , dua video pembelajaran dikategorikan layak dan 1 video dikategorikan cukup layak. Sebagai perbandingannya, video pembelajaran Nita Cahyo akan dibandingkan dengan tujuh video pembelajaran milik Rumah Gemar matematika. Secara keseluruhan, disimpulkan bahwa video pembelajaran dari saluran Youtube Rumah Gemar matematika untuk aspek kelayakan isi 4 video dikategorikan layak dan 3 video lainnya dikategorikan cukup layak, untuk aspek penyajian empat video dikategorikan sangat layak dan satu video dikategorikan layak serta 2 video lainnya dikategorikan cukup layak, untuk aspek bahasa terdapat lima video dikategorikan sangat layak dan dua video lainnya dikategorikan cukup layak, sedangkan untuk aspek yang terakhir yaitu aspek grafika terdapat satu video dikategorikan layak dan enam video lainnya dikategorikan cukup layak.

Peneliti juga menyimpulkan setelah mendengar pendapat guru saat observasi bahwa video pembelajaran milik Nita Cahyo di rasa sangat cocok untuk diberikan kepada peserta didik disaat pembelajaran daring seperti ini karena dalam video tersebut banyak animasi-animasi yang menarik dan isi materinya pun sesuai dengan jenjangnya sehingga bisa memunculkan semangat peserta didik untuk lebih giat dalam belajar.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan pengambilan video lebih banyak agar data yang diperoleh juga maksimal, serta bisa menjadi pertimbangan guru untuk lebih bisa memilih video yang paling baik untuk keberhasilan proses belajar mengajar. Saran juga disampaikan peneliti untuk melihat respon peserta didik dalam belajar menggunakan video tersebut.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada kedua orang tua atas suport yang selama ini diberikan kepada peneliti serta kepada bapak Dr.Fuad,M.Pd selaku dosen pembimbing mata kuliah seminar matematika sehingga artikel ini bisa peneliti selesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa pula ucapan

terimakasih peneliti sampaikan kepada ibu Riris Liliyah yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data penelitian serta mendapatkan informasi terkait penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Dopo, F. B., & Ismaniati, C. (2016). Persepsi guru tentang digital natives, sumber belajar digital dan motivasi memanfaatkan sumber belajar digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), 13-24.
- Fadhli, M. (2016). Pengembangan media pembelajaran berbasis video kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 24-33.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(4), 313-323.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1).
- Cahyana, A. D., & Kosasih, E. Analisis Kelayakan Video Pembelajaran untuk Jenjang SD di Saluran Youtube Ruangguru dan Labedu Channel. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 132-144.